

UPAYA MENINGKATKAN MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT DESA PELALAWAN

Dian Nugraha

yanmekdi@gmail.com

Emilia Susanti

emilia.susanti067@gmail.com

Febrianti

anti30346@gmail.com

Lusy Sasta Myliza

lusisastamyliza@gmail.com

Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mata pencaharian masyarakat desa di Kabupaten Pelalawan. Berbagai program dan inisiatif telah diimplementasikan untuk mendukung kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan layanan dasar, pengembangan sektor pertanian berkelanjutan, dan inovasi daerah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program-program ini berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya lokal dan kolaborasi multi-pihak.

Kata kunci : Mata Pencaharian, Masyarakat, Pelalawan

Abstrak

This study aims to explore efforts made to improve the livelihoods of rural communities in Pelalawan Regency. Various programs and initiatives have been implemented to support community welfare through improving basic services, developing sustainable agricultural sectors, and regional innovation. The research method used is qualitative with Case study approach. The results of the study indicate that these programs have the potential to improve community welfare by utilizing local resources and multi-party collaboration.

Keyword : Livelihood, Public, Pelalawan

PEDAHULUAN

Kabupaten Pelalawan merupakan salah satu daerah di Provinsi Riau yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah. Masyarakat desa di daerah ini memiliki berbagai mata pencaharian yang dipengaruhi oleh kondisi geografis, sosial, dan

ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam mengenai mata pencaharian masyarakat desa di Kabupaten Pelalawan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Mata pencaharian merupakan indikator utama kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat. Di daerah pedesaan, seperti Kabupaten Pelalawan, mata pencaharian yang stabil sangat penting untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Meski kabupaten ini memiliki potensi sumber daya alam yang besar, masih banyak masyarakat desa yang mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan atau meningkatkan produktivitas mereka.

Peneliti etnografi senantiasa tertarik dengan mata pencaharian suatu bangsa karena berhubungan dengan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup, antara lain berburu dan meramu, bercocok tanam di ladang, beternak, menangkap ikan, dan bercocok tanam menggunakan irigasi. (Emilia Susanti : 105)

Masyarakat desa di Pelalawan banyak bergantung pada sektor pertanian dan perkebunan. Namun, dengan terbatasnya akses terhadap teknologi dan pasar, pendapatan mereka tidak optimal. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi berbagai upaya yang dapat membantu meningkatkan mata pencaharian mereka.

Kabupaten Pelalawan, Riau, memiliki potensi sumber daya alam yang besar, namun masyarakat desa masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan mata pencaharian mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui berbagai program dan inisiatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang subjek penelitian. Lokasi dan Subjek Penelitian Lokasi penelitian adalah di beberapa desa di Kabupaten Pelalawan, dengan subjek penelitian meliputi petani, dan pelaku usaha kecil.

TINJAUAN PUSTAKA

Mata pencaharian masyarakat desa sering kali berkaitan erat dengan sumber daya alam yang tersedia di sekitar mereka. Di Kabupaten Pelalawan, sektor pertanian, perikanan, dan kehutanan menjadi pilihan utama masyarakat. Perubahan dalam mata

pencaharian dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk perubahan demografi dan perkembangan infrastruktur .

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bercocok tanam di ladang

Bercocok tanam di ladang merupakan suatu bentuk mata pencaharian manusia yang lambat laun juga akan hilang, diganti dengan bercocok tanam menetap. Bercocok tanam di ladang sebagian besar dilakukan di daerah-daerah rimba tropik terutama di Asia Tenggara dan Kepulauan Asia Tenggara. Cara bercocok tanam di ladang yaitu membuka sebidang tanah dengan memotong belukar dan menebang pohon-pohon, dahan-dahan dan batang-batang yang jatuh bertebaran dibakar setelah kering; kemudian ladang- ladang yang dibuka itu ditanami dengan pengolahan yang minimum dan tanpa irigasi; sesudah dua atau tiga kali memungut hasilnya, tanah itu ditinggalkan; sebuah ladang baru dibuka dengan cara yang sama; setelah 10-12 tahun, mereka akan kembali ke ladang pertama yang sudah tertutup hutan kembali. Para ahli antropologi menaruh perhatian terhadap masalah tanah dan modal, tenaga kerja, teknologi dan cara-cara produksi serta pemasaran hasil bercocok tanam di ladang.(Emilia Susanti : 106)

2. Kehutanan

Beberapa masyarakat juga terlibat dalam kegiatan kehutanan, seperti penebangan kayu dan pengumpulan hasil hutan non-kayu .

3. Pemberdayaan Masyarakat Program

pemberdayaan masyarakat seperti pelatihan keterampilan dan manajemen usaha kecil telah meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola sumber daya secara efektif.

4. Pengembangan Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur seperti irigasi dan jalan telah memfasilitasi akses pasar dan meningkatkan produktivitas pertanian.

5. Inovasi Teknologi Pertanian Adopsi

teknologi pertanian modern telah membantu petani meningkatkan hasil panen dan efisiensi kerja.

6. Sektor Pertanian Dan Perkebunan

- Perkebunan sawit (45%)
- Pertanian padi sawah (20%)
- Perkebunan karet (15%)

7. Sektor Perikanan

- Nelayan tradisional
- Budidaya ikan air tawar
- Pengolahan hasil perikanan

8. Sektor jasa dan UMKM

- Perdagangan
- Jasa transportasi
- Industri rumah tangga

Sektor industri saat ini merupakan sektor utama dalam perekonomian Pelalawan. Besarnya kontribusi sektor industri mencapai 51,41% dari total PDRB tahun 2012. Selain itu, perekonomian Pelalawan juga didukung oleh sektor pertambangan. Ada dua jenis tambang yang ada di Kabupaten Pelalawan, yaitu minyak bumi dan gas bumi. Pada tahun 2012, produksi minyak bumi mencapai 572,69 ribu barrel dan gas bumi mencapai 5.716,76 ribu mscf.

Pada kabupaten ini terletak Kawasan Industri Kampar yang di dalamnya berdiri perusahaan bubur kertas dan produk kertas yaitu PT Riau Andalan Pulp and Paper. Di daerah kabupaten Pelalawan terdapat beberapa perusahaan perkebunan besar yang dominan dimiliki oleh pengusaha-penguasa yang bukan berasal dari riau seperti sinarmas dan RGE. Disamping itu perusahaan-perusahaan perkebunan sawit di Pelalawan bukan hanya dimiliki oleh pengusaha asal indonesia saja, bahkan ada juga dari negara-negara lain seperti malaysia.

Struktur wilayah merupakan daratan rendah dan bukit-bukit, dataran rendah membentang ke arah timur dengan luas wilayah mencapai 93 % dari total keseluruhan. Secara fisik sebagian wilayah ini merupakan daerah konservasi dengan karakteristik tanah pada bagian tertentu bersifat asam dan merupakan tanah organik, air tanahnya payau, kelembaban dan temperatur udara agak tinggi.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MATA PENCAHARIAN

1. Faktor internal
 - Kepemilikan lahan
 - Tingkat pendidikan
 - Keterampilan
 - Modal usaha
2. Faktor Eksternal
 - Kondisi geografis
 - Akses pasar
 - Kebijakan pemerintahan
 - Perubahan teknologi

UPAYA PENINGKATAN MATA PENCAHARIAN

1. Pengembangan Sektor Pertanian
 - Modernisasi teknik pertanian
 - Pelatihan pertanian berkelanjutan
 - penguatan kelompok tani
 - Pengembangan nilai tambah produk pertanian
2. Optimalisasi Sektor Perikanan
 - Pengembangan budi daya ikan
 - Peningkatan teknologi pengolahan hasil perikanan
 - Penguatan kelompok nelayan
 - Pembangunan infrastruktur pendukung
3. Pemberdayaan UMKM
 - Pelatihan kewirausahaan
 - Akses permodalan
 - Pengembangan packaging dan marketing
 - Digitalisasi UMKM

KESIMPULAN

Implikasi Penelitian Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi peningkatan mata pencaharian yang efektif di Kabupaten Pelalawan melibatkan pemberdayaan masyarakat,

pengembangan infrastruktur, dan inovasi teknologi. Rekomendasi Disarankan agar pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya terus mendukung program yang telah terbukti efektif dan mencari solusi inovatif yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2022). Statistik Daerah Pelalawan.
- Chambers,R.,& Conway,G. R. (1992). Sustainable rural livelihoods: Practical concepts for the 21st century. IDS Discussion Paper 296.
- Departemen Pertanian Republik Indonesia. (2021). Kebijakan Pertanian Berkelanjutan.
- Emilia Susanti,(2022).Antropologi Sosial Budaya: Sistem Mata Pencaharian 105-106.
- Ismail, M. (2019). Ekonomi Pedesaan: Teori dan Realitas. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kementerian Desa, PDT, dan Transmigrasi. (2020). Strategi Peningkatan Mata Pencaharian Masyarakat Desa. Jakarta: Kementerian Desa, PDT, dan Transmigrasi.
- Pelalawan Regency Government. (2021). Laporan Pembangunan Kabupaten Pelalawan. Pelalawan: Bappeda Kabupaten Pelalawan.
- Publiciana. (2022). Masyarakat Desa.
- Sari, R. (2019). Peran Pariwisata dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat Desa. Jurnal Pariwisata Indonesia, 5(2), 78-85.
- Smith, L. (2019). Innovation in Agriculture: Key to Sustainable Development. Agriculture and Development Journal, 10(2), 34-45.
- Yulianto, A. (2020). Pengembangan Ekonomi Lokal di Desa: Studi Kasus di Riau. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, 12(1), 45-60.
- Yunus, M., & Zulkarnain. (2021). Strategi Pengembangan UMKM di Kabupaten Pelalawan. Jurnal Pembangunan Daerah, 9(1), 67-82.